

A. IDENTITAS MADRASAH

Nama Madrasah	: MTsN Aryojeding Tulungagung
Status	: Unggulan dan Reguler
Alamat	: Jln. Raya Blitar, Aryojeding, Rejotangan
Telepon	: 0355-395289
Email	: <u>mts_n.aryojeding@yahoo.co.id</u>
Web	: <u>www.mtsnaryojeding.sch.id</u>
NSS/M	: 12113504004

B. SEJARAH SINGKAT BERDIRINYA MADRASAH

Pada tahun 1964 beberapa tokoh muslim di desa Aryojeding dan sekitarnya mendirikan lembaga pendidikan yang setingkat dengan SMP, yaitu PGAP (Pendidikan Guru Agama Pertama). Pendirian lembaga pendidikan tersebut dipelopori oleh Bapak H. Mansur dan Bapak Hasyim Aly. Pada waktu itu status lembaga pendidikan tersebut adalah masih swasta.

Kemudian pada tahun 1968 Bapak Ustadz Hasyim Aly selaku wakil dari tokoh masyarakat mengusulkan ke Departemen Agama Republik Indonesia di Jakarta untuk mengubah PGAP menjadi MTs AIN.

Karena lembaga pendidikan PGAP pada waktu itu sudah dianggap layak dengan adanya siswa yang cukup banyak dan dengan tersedianya sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai, maka pemerintah menetapkan kebijakan baru tentang status lembaga pendidikan tersebut. Kemudian pada tanggal 23 Juli 1968, pemerintah menetapkan perubahan status yang tadinya mempunyai status swasta berubah menjadi negeri, yang pada mulanya bernama PGAP berubah menjadi MTs AIN (Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri) Aryojeding yang pada waktu itu dikepalai oleh Bapak Sukatno.

Pada tahun 1980, pemerintah membuat kebijakan baru lagi yang berkaitan dengan pemberian nama lembaga tersebut. Yakni, dari MTs AIN berubah menjadi MTsN Aryojeding, yang pada saat itu dikepalai oleh Drs. H. Ahmad Kholik.

MTsN Aryojeding merupakan MTsN yang tertua di Tulungagung yang menjadi pusat rayon ujian negara. MTsN Aryojeding ini membawai beberapa MTs yang berada di Blitar, MTs di Tulungagung, dan MTs yang berada di Trenggalek, seperti MTs Kauman Srengat, MTs Tunggangri, MTs Kampak Trenggalek, MTs Ma'arif Ngantru (Pucung),

sehingga MTsN Aryojeding pernah menjadi filial dari MTs yang berada di Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.

Pada tahun 1990 yang menjadi Kepala MTs Negeri Aryojeding adalah Bapak Drs. H. Miftahul Huda. Kemudian tahun 1997, pemerintah membuat kebijakan bahwa MTs filial harus ditiadakan atau harus berubah statusnya menjadi MTs Negeri atau Swasta. Dengan adanya kebijakan tersebut maka MTs yang dahulu berada di bawah MTsN Aryojeding harus mengubah statusnya menjadi MTs Negeri atau Swasta sesuai dengan kondisi di masing-masing MTs tersebut. Sehingga MTsN Aryojeding tidak lagi membawahi sejumlah MTs yang berada di sekitar Tulungagung.

Pada tahun 2001, MTsN Aryojeding ini berada dibawah kepemimpinan Drs. H. Widji. Dan pada saat ini masih menjadi sub rayon ujian negara dan menjadi KKM (Kelompok Kerja Madrasah), yaitu yang terdiri dari :

1. MTs Darussalam Aryojeding
2. MTs Ar-rosydiyah Sumberagung
3. MTs PSM Tanen Rejotangan

Perkembangan MTsN Aryojeding ini semakin lama semakin baik bahkan dapat dikatakan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan ini dapat diketahui dari keadaan siswa yang semakin bertambah banyak, maupun dapat diketahui dari pesatnya perkembangan gedung yang dibarengi dengan bertambahnya sarana dan prasarana yang semakin lengkap dan memadai sehingga saat ini pun masih melakukan pembangunan prasarana yang lain.

Berikut daftar nama kepala madrasah MTsN Aryojeding:

1. B A S R O N I (1964 - 1968)
2. S U K A T N O (1968 - 1980)
3. Drs. H. AHMAD KHOLID (1980 - 1990)
4. Drs. H. MIFTAHUL HUDA (1990 - 2001)
5. Drs. H. W I D J I (2001 - 2005)
6. Drs. NUR ROHMAD, M.Pd (2005 - 2010)
7. Drs. H. MAKSUM, M.Ag (2010 - 2011)
8. H. SURYANI, M.Ag (2011-2013)
9. Drs. Muhamad Dopir, M.Pd.I (2013 - Sekarang)

C. VISI DAN MISI MTsN ARYOJEDING

VISI

- Terbentuknya generasi yang beriman, bertaqwa dan handal.

MISI

1. Menyelenggarakan pembelajaran kontekstual teaching learning /CTL,
2. Menyelenggarakan pembelajaran berorientasi pada akhlaqul karimah, budaya dan karakter bangsa
3. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan.
4. Meningkatkan sarana prasarana pendidikan yang memadai
5. Meningkatkan kinerja madrasah
6. Mengoptimalkan pendanaan madrasah secara efektif dan efisien.
7. Menerapkan sistem penilaian secara konperensif

TUJUAN

1. Membina pendidik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang maha Esa serta berakhlak mulia;
2. Mempersiapkan peserta didik yang memahami ilmu agama dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama sehingga bisa menjadi manusia yang cerdas intelektual, cerdas spiritual, cerdas emosional, kompetitif, dan responsif terhadap perkembangan zaman.